



**INDONESIA INDICATOR**

---

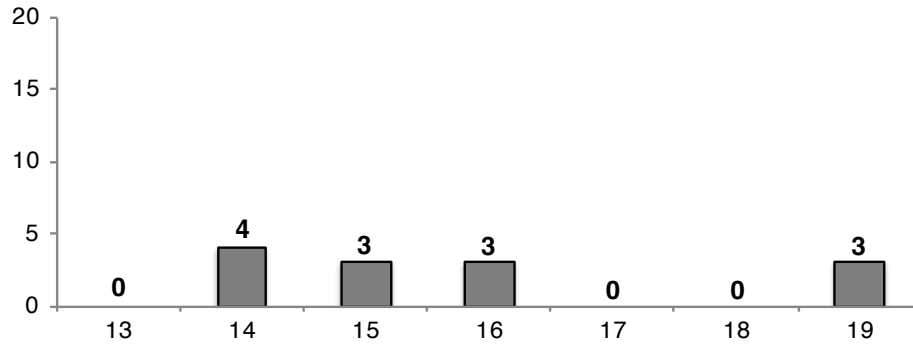
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(21 Mei 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 21 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	21 Mei 2025	Jateng Pos	Pemprov Jateng Alokasikan Dana Hibah Rp 125,2 Miliar untuk 1.248 Ormas	1	Positive	
2	21 Mei 2025	Jateng Pos	Jateng Hibah Ormas Rp 124,2 Miliar	12	Positive	
3	21 Mei 2025	Suara Merdeka	Alokasi Dana Hibah Ormas Rp 125,2 Miliar	12	Positive	

<b>Title</b>	<b>Pemprov Jateng Alokasikan Dana Hibah Rp 125,2 Miliar untuk 1.248 Ormas</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	adv/ucl
<b>Date</b>	2025-05-21	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	



**SIMBOLIS:** Wagub Taj Yasin secara simbolis memberikan dana hibah untuk ormas di Provinsi Jawa Tengah. DOK/PROVJTG

**SEMARANG** - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengalokasikan anggaran hibah sebesar Rp125,2 miliar pada tahun 2025, untuk 1.248 organisasi masyarakat (ormas) di wilayahnya.

Hingga medio Mei 2025, telah tersalurkan sebanyak 44,32% lebih atau sekitar Rp55,5 miliar kepada 567 ormas.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin mengingatkan seluruh organisasi kemasyarakatan penerima dana hibah, untuk menggunakannya secara bertanggung jawab dan berdampak langsung bagi masyarakat.

"Jangan sampai hanya menjadi formalitas, tapi benar-benar bermanfaat bagi masyarakat," kata Taj Yasin saat acara Pemantapan Integritas dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana Hibah Bagi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) di gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang pada Selasa, 20 Mei 2025.

Dikatakan dia, dana hibah ini

merupakan bagian dari APBD yang setiap tahun dialokasikan untuk ormas di Jateng.

Sebab, lanjut dia, pembangunan di Jateng tidak bisa dilakukan sendiri oleh pemerintah. Untuk itu, ormas dinilai sebagai mitra penting, terutama dalam menjaga kerukunan umat beragama, antar suku, serta menjaga suasana yang aman dan damai.

"Sampai saat ini tercatat ada 20.044 ormas berbadan hukum di Jawa Tengah yang telah didaftarkan di Kesbangpol. Terima kasih kepada yang sudah terdata, sehingga kita bisa menyalurkan bantuan ini," ujarnya.

Ia berharap, ormas menjadi bagian dari kekuatan sosial-politik yang bisa menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Sekaligus menjadi corong pemerintah dalam menyosialisasikan program-program yang ada.

"Ormas bisa mengkritisi pembangunan di tingkat provinsi

maupun kabupaten/kota. Kami ingin ormas di Jateng menjadi organisasi yang sehat, mulai dari bidang pendidikan, disabilitas, perempuan, hingga ekonomi," tambahnya.

Sosok yang akrab disapa Gus Yasin ini juga berharap, hibah yang diberikan dapat digunakan untuk membantu Pemprov dalam mengimplementasikan program lain yang menyasar langsung ke masyarakat. Seperti program Kecamatan Berdaya yang di dalamnya terdapat pelatihan paralegal dan pendampingan sosial lainnya.

Adapun dalam kegiatan ini diikuti secara daring dan luring oleh 968 ormas, dengan 200 orang hadir secara langsung.

Sebagai simbolis, Pemprov menyerahkan bantuan kepada 10 ormas, di antaranya Yayasan Islam Manbaul Ulum Pandanharum, PGSI Kabupaten Grobogan, hingga Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Jawa Tengah. **(adv/ucl)**

Title	Jateng Hibah Ormas Rp 124,2 Miliar		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-21	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



HIBAH: Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) bersama perwakilan Ormas penerima hibah Jawa Tengah tahun 2025.

HUMAS/JATENGPOS

Untuk 1.248 Ormas Tahun 2025

Jateng Hibah Ormas Rp 125,2 miliar

SEMARANG - Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin mengin- gatkan seluruh organisasi kema- syarakatan penerima dana hibah, untuk menggunakannya secara bertanggung jawab dan berdampak langsung bagi masyarakat. Hal itu disampaikan dalam acara Pemanatan Integritas dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana Hibah Bagi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) di Gradhika Bhakti Praja, Selasa, 20 Mei 2025. "Dana hibah ini merupakan bagian dari APBD yang setiap

tahun kami alokasikan untuk merangkul organisasi-organisasi kemasyarakatan di Jawa Tengah. Jangan sampai hanya menjadi formalitas, tapi benar-benar ber- manfaat bagi masyarakat," katanya. Tahun ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengalokasikan anggaran hibah sebesar Rp125,2 miliar untuk 1.248 ormas. Hingga pertengahan Mei, telah tersalur- kan sebanyak 44,32% lebih atau sekitar Rp55,5 miliar kepada 567 ormas. Adapun kegiatan ini diikuti secara daring dan luring oleh 968 ormas, dengan 200 orang hadir

secara langsung. Taj Yasin menekankan pemban- gunan di Jawa Tengah tidak bisa dilakukan sendiri oleh pemerintah. Untuk itu, ormas dinilai sebagai mitra penting, terutama dalam menjaga kerukunan umat be- ragama, antar suku, serta menjaga suasana yang aman dan damai. "Sampai saat ini tercatat ada 20.044 ormas berbadan hukum di Jawa Tengah yang telah didaft- arkan di Kesbangpol. Terima ka- sih kepada yang sudah terduta, sehingga kita bisa menyalurkan bantuan ini," ujarnya.

Ia berharap ormas menjadi ba- gian dari kekuatan sosial-politik yang bisa menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Sekaligus menjadi corong peme-intah dalam menyosialisasikan program-program "Ormas bisa mengkritisi pem- bangunan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Kami ingin ormas di Jateng menjadi organisasi yang sehat, mulai dari bidang pendidikan, disabilitas, perempuan, hingga ekonomi," tambahnya. Yasin juga berharap hibah yang

diberikan, dapat digunakan un- tuk membantu Pemprov dalam mengimplementasikan program lain yang menyasar langsung ke masyarakat. Seperti Kecamatan Berdaya yang di dalamnya ter- dapat pelatihan paralegal dan pendampingan sosial lainnya. Yasin juga menyampaikan kekhawatirannya terkait isu-isu digital yang marak di masyarakat. Seperti pinjaman online ilegal, penipuan daring, dan judi online. Ia mengajak ormas untuk ikut menyuarakan edukasi digital. "Kami sudah bentuk Satgas Pasti

bersama OJK, perbankan, TNI, kepolisian, dan unsur masyarakat. Kalau ada korban pinjol, penipuan, laporan saja, mekanismenya su- dah ada," tegasnya. Acara ini turut dihadiri Plt Kepala Badan Kesbangpol Agung Hikmadi, Asisten Tindak Pidana Khusus Kejati Jateng DR Lucas Alexander Sinuraya, Wadirreskrimsus Polda Jateng AKBP Feria Kirnkawan, serta Analis KPK RI Rommy Iman Sulaiman yang hadir secara daring. Sebagai simbolis, Pemprov me- nyerahkan bantuan kepada 10 ormas, di antaranya Yayasan Islam Manbaul Ulum Pandanharum, PGSI Kabupaten Grobogan, hingga Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Jawa Tengah. (\*)/jan

<b>Title</b>	<b>Alokasi Dana Hibah Ormas Rp 125,2 Miliar</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-45
<b>Date</b>	2025-05-21	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	12	<b>PR Value</b>	

## Alokasi Dana Hibah Ormas Rp125,2 Miliar

**SEMARANG** - Pemprov Jateng mengalokasikan anggaran hibah sebesar Rp125,2 miliar pada 2025, untuk 1.248 organisasi masyarakat (ormas) di wilayahnya.

Hingga medio Mei 2025, telah tersalurkan sebanyak 44,32% lebih atau sekitar Rp55,5 miliar kepada 567 ormas.

Wagub Jateng, Taj Yasin mengingatkan seluruh organisasi kemasyarakatan penerima dana hibah, untuk menggunakannya secara bertanggung jawab dan berdampak langsung bagi masyarakat.

"Jangan sampai hanya menjadi formalitas, tapi benar-benar bermanfaat bagi masyarakat," kata Taj Yasin saat acara Pemantapan Integritas dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana Hibah Bagi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) di gedung Gradhika

Bhakti Praja, Semarang pada Selasa, (20/5).

Dikatakan, dana hibah ini merupakan bagian dari APBD yang setiap tahun dialokasikan untuk ormas di Jateng.

Sebab, lanjut dia, pembangunan di Jateng tidak bisa dilakukan sendiri oleh pemerintah. Untuk itu, ormas dinilai sebagai mitra penting, terutama dalam menjaga kerukunan umat beragama, antar suku, serta menjaga suasana yang aman dan damai.

### **Kekuatan Sosial Politik**

"Sampai saat ini tercatat ada 20.044 ormas berbadan hukum di Jateng yang telah didaftarkan di Kesbangpol. Terima kasih kepada yang sudah terdata, sehingga kita bisa menyalurkan bantuan ini," ujarnya.

Diharapkan, ormas menjadi bagian dari kekuatan sosial-politik

yang bisa menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Sekaligus menjadi corong pemerintah dalam menyosialisasikan program-program yang ada.

"Ormas bisa mengkritisi pembangunan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Kami ingin ormas di Jateng menjadi organisasi yang sehat, mulai dari bidang pendidikan, disabilitas, perempuan, hingga ekonomi," tambahnya.

Adapun dalam kegiatan ini diikuti secara daring dan luring oleh 968 ormas, dengan 200 orang hadir secara langsung.

Sebagai simbolis, Pemprov menyerahkan bantuan kepada 10 ormas, di antaranya Yayasan Islam Manbaul Ulum Pandanharum, PGSI Kabupaten Grobogan, hingga Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Jateng. (ekd-45)